

## HUBUNGAN MOTIVASI MEMBACA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 1 MAJA

*Eko Agus Mahardika*

Universitas Indraprasta PGRI. E-mail: [exoagoes@gmail.com](mailto:exoagoes@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-11-30  
**Review** : 2024-11-30  
**Accepted** : 2024-11-30  
**Published** : 2024-11-30

### KEYWORDS

Dukungan Orang Tua, Motivasi Membaca, Prestasi Belajar.

Parent Support, Reading Motivation, Learning Achievement.

### A B S T R A C T

*This study examines the relationship between reading motivation and parental support on the academic performance of eighth-grade students at SMP N 1 Maja. Using descriptive analysis and multiple linear regression methods, the study found that reading motivation and parental support do not significantly affect students' academic achievement, either partially or simultaneously. Data were collected through surveys and documentation, with 58 students selected as samples from a population of 67. The results indicate that reading motivation and parental support contribute only 1% to academic performance, with the remaining influence coming from other variables not examined in this study.*

*Penelitian ini mengkaji hubungan antara motivasi membaca dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP N 1 Maja. Berdasarkan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa motivasi membaca dan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar siswa. Data diperoleh melalui survei dan dokumentasi, melibatkan 58 siswa sebagai sampel dari populasi 67 siswa. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi motivasi membaca dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar hanya sebesar 1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

### PENDAHULUAN

Kemampuan siswa Indonesia yang tertuang dalam laporan PISA 2022 menunjukkan adanya peningkatan peringkat dengan disertai penurunan nilai. Laporan PISA 2022 menunjukkan posisi Indonesia berada pada peringkat 68 dengan skor sains 398, membaca 371, dan matematika 379. Kemampuan matematika level 2 siswa Indonesia sebanyak 18% dimana pada level ini siswa dapat menafsirkan dan mengenali,

tanpa instruksi langsung, bagaimana situasi sederhana dapat direpresentasikan secara matematis. Hampir tidak ada anak-anak usia 15 tahun kita yang berprestasi baik dalam bidang matematika, yaitu yang memperoleh level 5 atau 6 dalam penilaian matematika (rata-rata OECD: 9%). Kondisi serupa ditemukan pada bidang sains dan membaca. Hasil PISA ini menunjukkan bahwasannya kemampuan siswa Indonesia dalam berpikir kritis, penafsiran informasi, dan pemecahan masalah masih dalam taraf rendah (Alam, 2023).

Melihat hasil dari PISA tersebut merupakan sebuah tamparan bagi sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Perubahan kurikulum yang terjadi secara cepat dan memberikan anggapan setiap ganti pemimpin ganti juga kurikulumnya dengan mengikuti keinginan pemimpin. Sehingga kurikulum yang satu belum dilaksanakan sepenuhnya sudah berganti lagi dengan kurikulum baru. Sadar atau tidak sadar yang menjadi korban adalah peserta didik dan guru sebagai pelaku kurikulum (Aprianti & Maulia, 2023). Perubahan kurikulum yang cepat ditambah dengan adanya wabah Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak pada cara belajar siswa dan mahasiswa. Sebelumnya kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan tatap muka secara langsung berubah menjadi daring atau online. Perubahan ini cukup banyak memberikan dampak pada semua orang, baik kepada guru, siswa, dan orang tua siswa. Dampak negatif dari pembelajaran online yaitu, jaringannya yang kurang mendukung, para peserta didik yang kurang paham atas materi yang diberikan oleh pendidik, pelajar pun jadi kurang bersosialisasi, kuota internet yang cepat habis dan harga yang sangat mahal, kesehatan mata pun menurun, para peserta didik merasa kesulitan saat terdapat tugas kelompok, para pendidik yang kurang ahli dalam menggunakan teknologi, para orang tua yang kesulitan saat membimbing anaknya untuk sekolah (Karmen & Pribadi, 2022).

Perubahan selama masa pandemi yang mengakibatkan perubahan system kerja Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah memberikan dampak pada meningkatnya jumlah perceraian. Perceraian yang terjadi banyak disebabkan karena masalah ekonomi dari imbas pemutusan hubungan kerja (Esti et al., 2021). Anak yang masih sekolah tentunya berharap selalu mendapatkan dukungan orang tua. Dukungan orang tua kepada anak dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan kepada anak-anak khususnya dalam hal mencukupi kebutuhan-kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, dan sandang. (Usman et al., 2021). Dari segi sosial dukungan orang tua juga harus hadir dalam kehidupan anak mereka. Dukungan secara sosial yang berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental dalam bentuk langsung, dan informasi dapat memberikan support kepada anak, supaya anak memiliki motivasi, dorongan, keinginan dan rasa percaya diri dalam menjalani kehidupannya (Nurrohmatulloh, 2016).

Minimnya budaya literasi pada siswa di era digital banyak memberikan beberapa dampak negatif, seperti kurangnya sikap toleransi antar remaja yang mengakibatkan gampang tersinggung dan tawuran hanya karena informasi yang beredar dari media sosial, lunturnya rasa cinta tanah air dengan lebih mengedepankan budaya negara lain, literasi yang rendah dapat menghambat kemampuan orang dalam mendapatkan Pendidikan yang berkualitas, perpecahan nasional dapat terjadi ketika masyarakat tidak mampu dalam memahami pemahaman keberagaman bangsa, dan peningkatan kemiskinan karena minimnya literasi dan informasi yang didapatkan (Romadhona S, 2024).

Perubahan kurikulum yang secara cepat, kontraksi ekonomi yang belum mampu pulih sebelum pandemi, serta rendahnya literasi sudah banyak memberikan dampak dalam kehidupan saat ini. Salah satu dampak yang cukup banyak terjadi adalah

kemudahan semua kalangan dalam menyebarkan informasi yang belum tentu betul dan mudah dipengaruhi oleh omongan-omongan influencer yang mereka idolakan. Sebagai contoh banyak anak muda saat ini kecanduan dalam judi online dan game online karena banyak influencer yang mereka idolakan mempromosikan judi online (bbc.com, 2023). Judi online yang banyak dilakukan oleh remaja memiliki banyak dampak negatif. Dampak negatif dari segi sosial, keagamaan, material, prestasi belajar dan juga psikis. Adapun dampak buruk bagi sosialnya yaitu tidak mau bersosialisasi karena keasikan dengan handphone nya, dampak buruk bagi material yaitu habisnya uang dan akan melakukan berbagai cara demi mendapatkan uang, dampak buruk bagi keagamaan yaitu melemahnya semangat beribadah para remaja yang bermain judi online, dampak buruk bagi prestasi belajar yaitu malas dalam belajar dan prestasi di sekolah menurun, serta dampak negatif bagi psikis pelaku judi online adalah tidak bisa mengontrol emosi dengan baik (Sahputra et al., 2022). Kecanduan game yang berlebihan dapat memberikan pengaruh buruk terhadap dirinya sendiri yang membuat dia lupa akan perihal lain seperti pekerjaannya, belajar bahkan selalu mengabaikan tugas-tugas yang di berikan kepadanya yang di mana hal tersebut dapat berimbas terhadap prestasi akademik yang di dapatkan oleh peserta didik tersebut. Kemudian Peserta didik yang sering aktif dalam bermain game online dapat mengakibatkan kefokuskan atau keaktifannya didalam belajar akan menurun (Zendrato & Harefa, 2020).

Melihat fenomena yang ada saat ini peran tenaga pendidik dan orang tua perlu untuk membangkitkan motivasi siswa dan anak-anaknya baik di sekolah maupun di rumah dalam hal memotivasi belajar dan membaca. Kemajuan teknologi informasi dan alat-alat modern yang tidak dibarengi dengan kemauan dalam belajar dan berkembang hanya akan menjadikan peserta didik menjadi manusia tanpa kegunaan. Banyak anak muda saat ini mengalami keterlambatan dalam membaca dan kurangnya mampu dalam operasi hitungan sederhana. Kemampuan pengetahuan umum anak juga mengalami penurunan, seperti yang banyak beredar di sosial media dimana ada anak kelas 6 SD dan SMP belum mampu membaca secara lancar dan menghitung perkalian yang paling sederhana dengan benar. Semua yang ada hari ini merupakan akibat mudahnya perubahan arah pendidikan di Indonesia dan gampangnya masyarakat dalam menerima setiap informasi yang ada di sosial media.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Maja Lebak. Identifikasi Variabel dari penelitian ini yaitu Motivasi Membaca (X1), Dukungan Orang Tua (X2), dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Data diperoleh dengan metode survey dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas Residual**

Model regresi yang baik adalah apabila datanya berdistribusi normal. Pedoman pengambilan Keputusan uji normalitas residual:

1. Jika nilai  $Asymp\ Sig\ 2\text{-tailed} > 0.05$ , maka nilai residual data berdistribusi normal.
2. Jika nilai  $Asymp\ Sig\ 2\text{-tailed} < 0.05$ , maka nilai residual data berdistribusi tidak normal

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		58	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.06414384	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	
	Positive	.075	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.075	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.570	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.557
		Upper Bound	.583

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai Asymp Sig sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan nilai residual data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastistas

Model regresi yang baik apabila tidak terjadi gejala Heteroskedastistas. Pedoman pengambilan keputusan uji Heteroskedastistas dengan uji Giejser:

- Jika nilai signifikansi (Sig)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastistas.
- Jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heteroskedastistas.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastistas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.833	3.183		1.833	.072
	Dukungan Orang Tua	-.007	.019	-.045	-.340	.735
	Motivasi Membaca	-.028	.028	-.135	-1.012	.316

a. Dependent Variable: abresid

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai Sig variabel Dukungan Orang Tua  $0.735 > 0.05$ , dan nilai Sig variabel Motivasi Membaca  $0.316 > 0.05$ , maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi heteroskedastistas.

### Uji Multikolinearitas

Pedoman pengambilan Keputusan uji multikolinearitas.

Melihat nilai Tolerance:

- Jika nilai tolerance  $> 0.10$ , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai tolerance  $< 0.10$ , maka disimpulkan terjadi multikolinearitas

Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor):

- Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	78.878	5.968		13.217	.000		
	Dukungan Orang Tua	.012	.036	.044	.327	.745	1.000	1.000
	Motivasi Membaca	-.035	.053	-.088	-.657	.514	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai tolerance kedua variabel independent sebesar  $1,000 > 0,10$ , dan nilai VIF kedua variabel independent sebesar  $1,000 < 10$ , maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini tidak menggunakan data time series sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik pada uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian uji asumsi klasik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan tidak terdapat gejala Heteroskedastitas dan gejala Multikolinearitas, sehingga bisa lanjut ke uji regresi linier berganda.

### Interpretasi Hasil Data Penelitian dengan SPSS

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Berganda: Koefisiensa

		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	78.878	5.968		13.217	.000		
	Dukungan Orang Tua	.012	.036	.044	.327	.745	1.000	1.000
	Motivasi Membaca	-.035	.053	-.088	-.657	.514	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a. Variabel Dependen: Pretasi Belajar

Tabel 4 diperoleh persamaan regresinya yaitu:  $Y = 78,878 + 0,012X_1 - 0,035X_2$

- Konstanta = 78,878; artinya jika  $X_1, X_2$  nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya = 78,878.
- Koefisien regresi variabel  $X_1 = 0,012$ ; artinya setiap peningkatan  $X_1$  sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y = 0,012 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel  $X_2 = -0,035$ ; artinya setiap peningkatan  $X_2$  sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi Y = 0,035 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

1. Uji t:

Berdasarkan hasil uji t seperti disajikan pada Tabel 4, ternyata hasilnya adalah sebagai berikut:

- Variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai Signifikansi  $> 0,05$  ( $0,745 > 0,05$ ). Variabel X1 secara parsial berpengaruh terhadap Y.
- Variabel X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai Signifikansi  $> 0,05$  ( $0,514 > 0,05$ ).

## 2. Uji F

Hasil uji F disajikan pada Tabel 5 dimana variabel X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena nilai Signifikansi  $> 0,05$  ( $0,765 > 0,05$ ).

Tabel 5 ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.242	2	2.621	.269	.765 <sup>b</sup>
	Residual	535.172	55	9.730		
	Total	540.414	57			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Membaca, Dukungan Orang Tua

## 3. Analisis Determinan (R Square)

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap Y = 0,010 atau 1% dan sisa nya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 6 R Square

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.098 <sup>a</sup>	.010	-.026	3.119	1.718

a. Predictors: (Constant), Motivasi Membaca, Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## KESIMPULAN

Penyusunan persamaan dari regresi linear berganda yang telah didapatkan adalah  $Y = 78,878 + 0,012X1 - 0,035X2$  (Tabel 4). Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Orangtua (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Serta Motivasi Membaca (X2) secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Secara bersamaan dalam uji F variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Membaca (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Selanjutnya analisis determinan menunjukkan sumbangan pengaruh dari variabel Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Membaca (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,010 atau 1%. Sedangkan untuk sisanya 99% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2023, December 18). Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023. <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023> [Diakses 29 Oktober 2024]
- Alwy Yusuf, M., Abraham, A., Rukmana, H., Negeri Makassar, U., P Pettarani, J. A., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02).

- Aprianti, A., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan : Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 181–190.
- bbc.com. (2023, November 27). Anak-anak SD di Indonesia kecanduan judi online sampai “ngamuk”, streamer game mengaku sengaja mempromosikan situs judi. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c0v2dwxx01yo>
- Esti, V., Waileruny, S., & Karo, R. P. P. K. (2021). UPAYA PENCEGAHAN PERCERAIAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF TEORI KEADILAN BERMARTABAT (Divorce Prevention Efforts During The COVID-19 Pandemic Dignified Justice Theory Perspective). <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/issue/view/16>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karmen, R. F., & Pribadi, F. (2022). Dampak Positif Negatif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *ADALAH: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 6(3), 27–34. <https://doi.org/10.15408/adalah.v6i1.26053>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Ujiasumsiklasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). HUBUNGAN ORIENTASI MASA DEPAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI. 4(1), 58–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3932>
- Romadhona S. (2024, April 29). Minimnya Budaya Literasi pada Siswa di Era Digital, Ini 5 Dampak Negatifnya Menurut Riset. <https://umsida.ac.id/5-dampak-negatif-darurat-budaya-literasi/>
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>
- Usman, C. I., Tri Wulandari, R., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16.
- Zendrato, Y., & Harefa, H. O. N. (2020). Dampak Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 139–148. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.21>